

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan disekolah. Mata pelajaran ini sengaja diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kesegaran jasmani siswa. Karena kesegaran jasmani merupakan bagian yang sangat penting dalam menjalani aktivitas sehari-hari, baik dalam kegiatan belajar, dalam bekerja, dan lain sebagainya.

Pada proses pembelajaran, guru memegang peran penting dalam menentukan prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik. Peran guru dalam proses pembelajaran adalah sebagai komunikator, motivator, fasilitator, sebagai pemberi inspirasi, dorongan, pembimbing, dan mengembangkan sikap dan tingkah laku sehingga guru dapat merangsang dan memberi dorongan untuk menggali potensi siswa, menumbuhkan aktivitas dan daya cipta, sehingga terjadi proses belajar yang efektif.

Dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar siswanya dapat belajar secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Selama ini guru dipandang sebagai sumber informasi utama, namun semakin majunya teknologi maka siswa dapat dengan mudah mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkannya, dari itu seorang guru harus bisa tanggap dan mampu menyesuaikan diri terhadap perkembangan tersebut.

Tugas guru bukan hanya menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diterima serta di internalisasikan oleh anak didik tetapi juga mempunyai peran serta fungsi lain yang bersifat majemuk. Sekali waktu ia juga harus membimbing anak belajar, sekali waktu harus memberi contoh teladan, dan bahkan memimpin murid manakala memang diperlukan. Ahmad Sabri (2005: 68) mengemukakan: "Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar penjas siswa. Salah satunya langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah harus menguasai teknik-teknik dasar atau dengan metode mengajar. Salah satunya dengan pemberian umpan balik yang merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Adapun komponen sistem dalam proses belajar adalah *input, proses, output*, dan *feed back* (umpan balik). Tujuan dari proses pembelajaran adalah terjadinya perubahan kearah positif dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Permainan bola basket merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang setiap tim terdiri atas lima orang dengan memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam ring basket (keranjang) tim lawannya. Dalam permainan bola basket tujuan yang akan dicapai dalam bidang keterampilan adalah terbentuknya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* atau keterampilan-keterampilan dalam permainan bola basket. Untuk mencapai penguasaan keterampilan, maka umpan balik yang

dilakukan dapat di berikan pada siswa, dan guru memberikan informasi tentang hasil latihan yang telah dilakukan oleh siswa.

Permainan bola basket termasuk jenis permainan yang kompleks tekniknya. Artinya, tekniknya terdiri dari gabungan unsur-unsur teknik yang tergolong baik. *Passing* dalam permainan bola basket merupakan salah satu teknik dasar, Abu Azka Ibn Abbas (2010:44) ada beberapa macam teknik dasar dalam melakukan *passing* dalam permainan bola basket antara lain : mengoper bola dari atas kepala (*Over Head Pass*) mengoper bola dari depan dada (*Chest Pass*) dan mengoper bola memantul ke tanah/lantai (*Bounce Pass*) mengoper dengan satu tangan(*Shoulder pass*) operan yang diberikan secara langsung tanpa melakukan lemparan(*Hand off pass*) mengoper dengan menggunakan satu lengan(*Hook Pass*) *passing* ini menggunakan satu tangan jauh dari penerima dan melewati belakang badan (*Bhind the back pass*) mengoper dengan melempar bola dari bawah(*Underhand pass*)

Dari hasil wawancara penelitian yang saya dapat dari guru penjas kelas VII SMP Swasta AL-Maksum pada bulan September 2012 lalu. Hasil pembelajaran bola basket *passing* khususnya pada *chest pass* dalam permainan bola basket, masih kurang memahami teknik dasar *passing chest pass*, rata-rata kemampuan belajar siswa juga masih sangat rendah, tidak memberikan motivasi yang baik terhadap siswa. Dari jumlah 42 orang siswa kelas VII, ternyata hanya 6 orang siswa (14,28%) yang memiliki nilai di atas KKM. Sedangkan 36 orang siswa (85,71%) memiliki nilai di bawah KKM. Pada umumnya siswa sering melakukan kesalahan. Yang paling sering dilakukan adalah pada posisi kedua

tangan tidak seimbang saat melempar, sehingga lemparan yang dilakukan sering tidak terarah dan sukar diterima oleh temannya. Selain masalah ini, tuntutan kurikulum yang terlalu padat, dan sarana prasarana yang sangat terbatas sehingga guru kurang mengaplikasikan kemampuannya, metode pengajaran yang kurang tepat dan kesulitan siswa bila mempraktekan permainan bola basket salah satunya teknik *passing (chest pass)*.

Untuk itulah penulis ingin mencoba memberikan pengajaran dengan pemberian umpan balik (*feed back*) untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dalam permainan bola basket, dalam melakukan penelitian tindakan kelas dengan upaya untuk meningkatkan hasil siswa mengenai judul penelitian **”Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing (Chest Pass)* Dalam Permainan Bola Basket Melalui Pemberian Umpan Balik Pada Siswa Kelas VII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012 / 2013.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka muncul berbagai permasalahan yang perlu diperhatikan. Permasalahan yang dimaksud adalah sebagai berikut: Apakah pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar *passing (Chest Pass)* bola basket siswa? Apakah kinerja guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan *passing (Chest Pass)* dalam permainan bola basket? Apakah pemberian umpan balik dapat meningkatkan kemampuan *passing (Chest Pass)* dalam permainan bola basket? Apakah strategi

pengajaran dengan menggunakan pemberian umpan balik dapat meningkatkan hasil belajar *passing* (*Chest Pass*) siswa dalam permainan bola basket? Bagaimana pengaruh pemberian umpan balik dalam meningkatkan hasil belajar *passing* (*Chest Pass*) bola basket siswa kelas VII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013?.

C. Batasan Masalah

Agar dapat menghindari pemahaman yang salah dalam melakukan penelitian ini, maka perlu kiranya menentukan pembatasan masalah pada hal-hal yang pokok saja untuk mempertegas sasaran yang akan dicapai, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, adapun variabel bebas adalah “Pemberian umpan balik langsung pada siswa kelas VII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013”. Sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah hasil belajar *passing* (*Chest Pass*) dalam bola basket”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti adalah : “Bagaimanakah pemberian umpan balik langsung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* (*Chest Pass*) dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui pemberian umpan balik langsung dapat meningkatkan hasil belajar *passing* (*Chest Pass*) dalam permainan bola basket pada siswa kelas VII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi proses belajar mengajar penjas terutama materi bola basket dalam *passing* (*Chest Pass*)bola basket, adapun manfaat tersebut adalah:

1. Peneliti, menambah wawasan untuk mengembangkan pembelajaran yang lebih baik lagi terutama dalam hal *passing* bola basket siswa.
2. Sebagai bahan masukan guru untuk memperbaiki dan mengembangkan proses pembelajaran *passing* bola basket siswa kelas VII SMP Swasta Al-Maksum Desa Cinta Rakyat Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk memberikan penjelasan tentang pengaruh pemberian umpan balik langsung dalam mencapai tujuan pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dalam pembelajaran *passing* bola basket.